

**PENGARUH LIKUIDITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP
PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI tahun 2015 – 2019)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh :
Murti Wijayanti
NIM. 16.0102.0177

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

**PENGARUH LIKUIDITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP
PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI tahun 2015 – 2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh :
Murti Wijayanti
NIM. 16.0102.0177

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
TERHADAP PROFITABILITAS**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Murti Wijayanti

NPM **16.0102.0177**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **23 Juli 2020**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., Ak

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si., Ak

Ketua

Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, M.Si., Ak., CA

Sekretaris

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., Ak

Anggota



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Anggota
23 JULI 2020

Dr. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murti Wijayanti
NIM : 16.0102.0177
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Tahun
2015-2019)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 18 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



Murti Wijayanti
NIM. 16.0102.0177

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Murti Wijayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 10 Desember 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : RT 02/ RW 09 Dusun Saragan 2
Banyurojo Mertoyudan
Alamat Email : murtiwijayanti815@gmail.com
Pendidikan formal :
Sekolah Dasar (2003-2009) : SD Negeri Mertoyudan 3
SMP (2009-2012) : SMP Negeri 12 Magelang
SMA (2012-2015) : SMA Negeri 4 Magelang
Perguruan Tinggi (2016-2020) : S1 Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Magelang

Magelang, 18 Agustus 2020

Peneliti



Murti Wijayanti

NIM 16.0102.0177

MOTTO

Kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil yang diulang hari demi hari.
(Anonim)

Manusia dibawa oleh pikirannya, semangat dan keyakinannya. Kalau pikirannya
buruk, nasibnya yakin buruk.
(Jalaludin Rumi)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka mana kala kamu telah
selesai (dari urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.
(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Lakukanlah kebaikan sekecil apapun, karena engkau tidak pernah tahu kebaikan
yang mana akan membawamu ke surga.
(Imam Hasan Al-Basri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Periode 2015-2019)”**.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing saya yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran serta bimbingan kepada saya hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Dosen penguji yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Kedua orang tua Bapak Wardoyo dan Ibu Paridah tercinta yang selama ini selalu memberikan do'a, semangat, dukungan, serta kasih sayang.
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu berbagi semangat untuk menyelesaikan skripsi bersama-sama.
8. Seluruh pihak yang telah banyak membantu, dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi.

Magelang, 18 Agustus 2020

Peneliti



Murti Wijayanti

NIM. 16.0102.0177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kontribusi Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	9
A. Telaah Literatur.....	9
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2. Profitabilitas	10
3. Likuiditas.....	11
4. Kinerja Lingkungan.....	12
5. Pengungkapan Lingkungan	13
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	15
C. Perumusan hipotesis.....	20

1.	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	20
2.	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas	22
3.	Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas.....	23
D.	Model Penelitian	25
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN.....		26
A.	Populasi dan Sampel	26
B.	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
C.	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	28
D.	Alat Analisis data	30
1.	Statistik Deskriptif.....	31
2.	Uji Asumsi Klasik	31
3.	Analisis Regresi Berganda	33
4.	Uji Hipotesis.....	34
BAB IV		37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Sampel Penelitian.....	37
B.	Statistik Deskriptif	38
C.	Uji Asumsi Klasik	40
D.	Analisis Regresi Linier Berganda	43
E.	Uji Hipotesis.....	44
F.	Pembahasan.....	49
1.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	49
2.	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas	50
3.	Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas.....	52
KESIMPULAN		54
A.	Kesimpulan	54
B.	Keterbatasan Penelitian.....	55
C.	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Ketaatan PROPER	1
Tabel 1.2 Tren Pertumbuhan Pendapatan Industri Manufaktur Indonesia.....	5
Tabel 2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Seleksi Pengambilan sampel.....	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.9 Hasil Uji statistik F	44
Tabel 4.10 Hasil Uji statistik t.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	24
Gambar 3.1 Penerimaan Uji F.....	34
Gambar 3.2 Penerimaan Hipotesis Uji t.....	35
Gambar 4.1 Nilai Kritis Uji F	45
Gambar 4.2 Nilai Uji t Likuiditas	46
Gambar 4.3 Nilai Uji t Kinerja Lingkungan	47
Gambar 4.4 Nilai Uji t Pengungkapan Lingkungan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan.....	61
Lampiran 2. Daftar Perusahaan yang Berpartisipasi dalam PROPER.....	70
Lampiran 3. Daftar Sampel Perusahaan.....	72
Lampiran 4. Indikator Kinerja Lingkungan	72
Lampiran 5. Indikator Pengungkapan CSR	73
Lampiran 6. Data Penilaian.....	75
Lampiran 7. Data Profitabilitas.....	77
Lampiran 8. Data Likuiditas	79
Lampiran 9. Data Kinerja Lingkungan	81
Lampiran 10. Data Pengungkapan Lingkungan.....	83
Lampiran 11. Tabel Distribusi F.....	95
Lampiran 12. Tabel Distribusi t	98
Lampiran 13. Hasil <i>Output</i> SPSS Statistik deskriptif	100
Lampiran 14. Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas.....	100
Lampiran 15. Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Multikolonieritas	101
Lampiran 16. Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	101
Lampiran 17. Hasil <i>Output</i> Autokorelasi	102
Lampiran 18. Hasil <i>Output</i> SPSS Koefisien Determinasi.....	102
Lampiran 19. Hasil <i>Output</i> SPSS Uji F	102
Lampiran 20. Hasil <i>Output</i> SPSS Uji t.....	103

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019)

Oleh :

Murti Wijayanti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh likuiditas, kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan rasio kinerja pasar *Earnings Per Share* (EPS). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa data dari laporan tahunan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan atau 60 sampel perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berjalannya era Revolusi Industri 4.0 saat ini utamanya di Indonesia, telah menunjukkan tren positif di bidang perekonomian yaitu dengan berkembangnya beragam jenis industri dan pabrik-pabrik besar. Semakin pesatnya pertumbuhan industri dan pabrik-pabrik besar tersebut, perusahaan terus berupaya menjaga keberlangsungan hidup usaha mereka dengan memperoleh laba yang tinggi. Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi para investor. Investor dapat menganalisis perkembangan pemerolehan keuntungan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan profitabilitas yang besar setiap tahunnya. Semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya (Ningtyas & Triyanto, 2019).

Tabel 1.1
Tingkat Ketaatan PROPER

	2015	2016	2017	2018	2019
Tingkat Ketaatan PROPER	74%	85%	92%	87%	85%

Sumber: (ppid.menlhk.go.id, 2020)

Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) di Indonesia selama periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami tren perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2015 tingkat ketaatan PROPER mencapai 74% kemudian terus meningkat pada 2016, diketahui tingkat ketaatan PROPER yaitu sebesar 85% dengan jumlah

peserta PROPER mencapai 1.930 perusahaan yang terdiri dari 111 jenis industri. Pada tahun 2017, ketaatan perusahaan terhadap PROPER meningkat sebesar 7% dari tahun sebelumnya menjadi 92%. Namun pada tahun 2018 dan 2019, tingkat ketaatan PROPER mengalami penurunan masing-masing menjadi 87% dan 85% (ppid.menlhk.go.id, 2020).

Penerapan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan akan mempengaruhi besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan manufaktur. Pengungkapan lingkungan merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan, melalui pengungkapan lingkungan hidup pada laporan tahunan, masyarakat dapat memantau aktivitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya (Ningtyas & Triyanto, 2019).

Perusahaan manufaktur diharapkan menyajikan informasi terkait kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan yang lebih baik karena perusahaan ini beroperasi dan menjalankan aktivitas produksinya yang mengolah bahan baku sampai menjadi barang siap guna, tentunya berdekatan dengan lingkungan masyarakat dan menghasilkan limbah. Selain itu, perusahaan yang berkomitmen kepada lingkungan menjadi bagian penting dari operasi perusahaan (Ningsih & Rachmawati, 2017). Informasi mengenai profitabilitas akan tercermin dalam laporan tahunan, dimana profitabilitas yang tinggi akan memberi sinyal kepada investor untuk membuat keputusan berinvestasi.

Penelitian terkait dengan profitabilitas telah dilakukan oleh Ningtyas & Triyanto (2019) yang menguji pengaruh kinerja lingkungan dan

pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas. Putri *et al.*, (2019) meneliti penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian Sulistiawati (2016) telah menguji pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. Dari beberapa penelitian tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan penelitian terkait dengan pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas, karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Penelitian Ningtyas & Triyanto (2019) dan Sulistiawati (2016), mengatakan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Nisa *et al.*, (2020), Putri *et al.*, (2019), dan Chasbiandani *et al.*, (2019), variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Untuk variabel pengungkapan lingkungan, Sulistiawati (2016) mengatakan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas & Triyanto (2019) dan Putri *et al.*, (2019) yang mengatakan bahwa variabel pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas, menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Lilia *et al.*, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Ningtyas & Triyanto (2019) yang menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Persamaan penelitiannya yaitu menggunakan seluruh variabel independen yaitu kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan.

Pengembangan penelitian ini adalah **Pertama**, dengan menambahkan variabel likuiditas. Variabel likuiditas ditambahkan karena likuiditas mempengaruhi pemerolehan keuntungan perusahaan. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon, dengan kata lain perusahaan akan kesulitan memperoleh keuntungan (Subramanyam & Wild, 2012). Sebaliknya, jika semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar kesempatan perusahaan memperoleh profit atau keuntungan. Berdasarkan teori sinyal, semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya (Ningtyas & Triyanto, 2019). Bagi pemegang saham perusahaan, kurangnya likuiditas dapat meramalkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal. Sehingga, likuiditas yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai pemerolehan keuntungan perusahaan untuk dijadikan pertimbangan berinvestasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, variabel likuiditas masih menunjukkan hasil penelitian yang belum konsisten. Penelitian Lilia *et al.*, (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap

Profitabilitas. Namun, berbeda dengan Ginting & Nasution (2020) dan Wedyaningsih *et al.*, (2019) yang mengatakan bahwa *Current Ratio* atau likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kedua, menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

Tabel 1.2
Tren Pertumbuhan Pendapatan Industri Manufaktur Indonesia

	2015	2016	2017	2018	2019
Pertumbuhan Pendapatan Manufaktur Indonesia	5,05%	4,43%	4,29%	4,27%	4,77%

Sumber: www.bps.go.id, (2020)

Pertumbuhan Pendapatan industri manufaktur dari tahun 2015 sampai tahun 2019 selalu positif untuk tiap tahunnya. Kondisi ini tidak terlepas dari menguatnya kinerja sejumlah industri dimana kegiatannya memberi kontribusi besar bagi pertumbuhan industri yang secara umum meningkat. Besarnya pertumbuhan pendapatan industri manufaktur cenderung mengalami penurunan pada tahun 2015-2018. Akan tetapi pada tahun 2019, pertumbuhan pendapatan industri manufaktur kembali meningkat pada angka 4,77% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,27%. Berdasarkan data tersebut, maka disimpulkan bahwa industri sektor manufaktur dapat memberikan prospek bisnis yang baik untuk investor tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga jangka panjang, karena kinerja industrinya semakin menunjukkan pemulihan pendapatan.

Ketiga, memperluas periode penelitian menjadi 5 tahun, yaitu mulai dari tahun 2015 sampai 2019. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin menguji pengaruh likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan

lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, meliputi kontribusi secara:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di bidang ilmu akuntansi keuangan yaitu terkait pengaruh likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan atas pengaruhnya pada profitabilitas

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi alasan memilih judul penelitian berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Berisi teori sebagai dasar untuk menganalisa pokok-pokok masalah dalam penelitian berupa telaah teori, hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Berisi gambaran dan tahapan penelitian yang menjelaskan tentang populasi, sampel, metode pengambilan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian karena dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS berupa analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Literatur

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.

Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Houston & Brigham, 2013). Teori Sinyal ini menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi, dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana suatu pihak mempunyai informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut sehingga terdapat informasi yang asimetri antara manajer dengan pemegang saham.

Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan pemerolehan

keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya (Ningtyas & Triyanto, 2019).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Subramanyam & Wild, 2014:43). Menurut Sugiyarso & Winarni (2005) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu adalah rentabilitas atau *profitability* (Munawir, 2002:56).

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meraup laba dalam hal penjualan, total aset dan modal swasta. Dimana perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Dalam meningkatkan laba perusahaan, perusahaan dapat secara efektif dan efisien mengelola sumber daya mereka (Muhammad & Syamsuri, 2015).

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut Subramanyam & Wild (2012) dalam bukunya, likuiditas merupakan rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, *jangka pendek* tersebut diartikan sebagai periode hingga satu tahun yang berkaitan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan yaitu periode yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan. Sedangkan menurut Kasmir (2012:129) dalam bukunya mengatakan bahwa likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

Likuiditas adalah seberapa mudah dan cepat aset suatu perusahaan dapat dijual dan tetap dekat dengan nilai sewajarnya (Prabowo & Sutanto, 2019). Dengan kata lain, likuiditas perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Pentingnya likuiditas mempengaruhi pemerolehan keuntungan perusahaan. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon, dengan kata lain perusahaan akan kesulitan memperoleh keuntungan (Subramanyam & Wild, 2012:43). Sebaliknya, jika semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka

semakin besar kesempatan perusahaan memperoleh profit atau keuntungan.

Likuiditas dapat diukur menggunakan proksi *current ratio* atau rasio lancar. *Current ratio* yang terlalu tinggi dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih dan penumpukan persediaan. Sedangkan jika *current ratio* rendah, relative lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif (Fahmi, 2011).

4. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan perusahaan berfokus pada kegiatan perusahaan dalam melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak negatif lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan pemangku kepentingan, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Haholongan, 2016).

Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup atau sering disebut proper dapat dijadikan pilihan dalam mengukur kinerja lingkungan perusahaan yang ada di Indonesia. PROPER merupakan program pemeringkat lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Penggunaan warna di dalam penilaian proper merupakan bentuk komunikatif penyampaian kinerja kepada masyarakat, mulai dari yang terbaik yaitu ditandai dengan peringkat emas, kemudian hijau, biru, merah

sampai yang terburuk, yaitu peringkat hitam. Secara sederhana masyarakat dapat mengetahui tingkat penataan pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan melihat peringkat warna yang ada.

Aspek penilaian PROPER adalah ketaatan terhadap peraturan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengendalian limbah B3, AMDAL, serta pengendalian pencemaran laut. Ketentuan ini bersifat wajib untuk dipenuhi. Jika perusahaan memenuhi seluruh peraturan tersebut maka akan diperoleh peringkat biru, jika tidak maka akan memperoleh peringkat merah sampai dengan hitam, tergantung pada aspek ketidaktaatannya. Pengungkapan kinerja lingkungan ada dalam laporan tahunan atau laporan terpisah adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi ekonomi korporat kepada investor dan *stakeholder* lainnya (Maya *et al.*, 2018).

5. Pengungkapan Lingkungan

Berthelot (2002) mendefinisikan *environmental disclosure* atau pengungkapan lingkungan sebagai suatu kumpulan informasi yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan dimasa lalu, sekarang dan yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh secara kualitatif, kuantitatif maupun diperoleh dari laporan keuangan. Pengungkapan lingkungan merupakan wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan melalui pengungkapan lingkungan hidup pada laporan tahunan dimana masyarakat dapat memantau aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi tanggungjawab

sosialnya. Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan (Suratno *et al.*, 2006). Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan informasi sukarela, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang dibuat oleh organisasi untuk menginformasikan aktivitasnya, dimana pengungkapan kuantitatif berupa informasi keuangan maupun non keuangan (Ningtyas & Triyanto, 2019).

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dapat menghasilkan banyak keuntungan. Perusahaan memenuhi kebutuhan sosial dan pengungkapan diri yang lebih tinggi, meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan *image* perusahaan di mata masyarakat yang akan membeli produk perusahaan atau menanamkan modal dalam operasi perusahaan melalui investasi. Pengungkapan tersebut dapat berupa pengungkapan lingkungan, dengan begitu para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi tambahan yang lebih andal. Mengukur pengungkapan lingkungan membutuhkan suatu *checklist* yang berisi item-item pengungkapan yang nantinya akan dicocokkan dengan pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (Ningtyas & Triyanto, 2019). Pengungkapan lingkungan dapat diukur menggunakan CSR index. Acuan informasi laporan CSR yang digunakan adalah *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG), yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* atau GRI (Ningtyas & Triyanto, 2019).

Pengungkapan lingkungan adalah wujud kepedulian dan sensitivitas perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, serta bagian dari upaya investasi yang mendukung keberlanjutan usaha dan tidak terpisah dari strategi jangka panjang. Sejumlah studi empiris menyatakan terdapat lima keuntungan apabila perusahaan mempraktekkan pengungkapan lingkungan secara berkelanjutan dimana salah satunya adalah membuat profitabilitas dan kinerja keuangan akan semakin kokoh (Sholihin & Harnovinsyah, 2018).

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Peneliti terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Sulistiawati (2016)	Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2.	Sawitri (2017)	Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	a. Kinerja lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. b. Akuntansi lingkungan memiliki dampak pada nilai perusahaan.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
3.	Maya <i>et al.</i> , (2018)	Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan	<p>a. Penerapan green accounting berpengaruh terhadap net profit margin perusahaan namun tidak signifikan.</p> <p>b. Penerapan green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.</p>
4.	Ningtyas & Triyanto (2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5.	Putri <i>et al.</i> , (2019)	Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	<p>a. Green accounting berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).</p> <p>b. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).</p>
6.	Chasbiandani <i>et al.</i> , (2019)	Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia	<p>a. Green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.</p> <p>b. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.</p>

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
7.	Suwandi <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara	<p>a. <i>Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover, Current Ratio</i> dan <i>Receivable Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>b. <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p>
8.	Abbas & Pambudy (2018)	Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<p>a. <i>Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.</p> <p>b. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.</p>
9.	Sari <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size</i> dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017	Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
10.	Lilia <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017	Variabel arus kas operasi, debt to equity ratio, current ratio, dan total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
11.	Wedyaningsih <i>et al.</i> , (2019)	<i>Earning Per Share</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Secara simultan, variabel <i>earning per share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial, <i>Earning per share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan <i>Debt to equity ratio</i> dan <i>current ratio</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
12.	Simbolon et al., (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015	<i>Current Ratio</i> , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2015.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
13.	Fuadi & Aidi (2019)	Pengaruh <i>Working Capital Turn Over Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Periode 2011 – 2018).	<i>Working Capital Turn Over Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> mempengaruhi <i>Return On Investment</i> .
14.	Prabowo & Sutanto (2019)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia	Struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
15.	Muslih (2019)	Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)	Ada pengaruh signifikan antara variabel Perputaran kas dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Inodnesia periode 2012-2016.
16.	Nisa <i>et al.</i> , (2020)	Analisis Penerapan <i>Green Accounting</i> Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.	<p>a. Penerapan <i>green accounting</i> sesuai PSAK 57 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.</p> <p>b. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.</p>

Sumber: beberapa penelitian terdahulu diolah, 2020.

C. Perumusan hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas atau *Current ratio* adalah nilai kekayaan lancar (yang segera dapat di jadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek (Munawir, 2002:72). Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Prabowo & Sutanto, 2019). Rasio

Likuiditas sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Muslih, 2019).

Likuiditas mempengaruhi pemerolehan keuntungan perusahaan. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon, dengan kata lain perusahaan akan kesulitan memperoleh keuntungan (Subramanyam & Wild, 2012:43). Sebaliknya, jika semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar kesempatan perusahaan memperoleh profit atau keuntungan. Berdasarkan teori sinyal, semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya (Ningtyas & Triyanto, 2019). Bagi pemegang saham perusahaan, kurangnya likuiditas dapat meramalkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal. Sehingga, likuiditas yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor melihat pemerolehan keuntungan perusahaan untuk dijadikan referensi membuat keputusan berinvestasi. Sehingga, sesuai teori sinyal, semakin likuid perusahaan, maka akan memperbesar kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan.

Menurut penelitian Ginting & Nasution (2020) diperoleh hasil bahwa *current ratio* atau likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Sari *et al.*, (2019), Wedyaningsih *et al.*, (2019), Simbolon *et al.*, (2019), dan

Muslih (2019) bahwa likuiditas atau *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian Prabowo & Sutanto (2019) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Semakin besar kemampuan dari perusahaan membayar hutang jangka pendek maka semakin meningkat juga kemampuan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan (Prabowo & Sutanto, 2019).

H1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas

Menurut Suratno et al., (2006) kinerja lingkungan perusahaan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan perusahaan berfokus pada kegiatan perusahaan dalam melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak negatif lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam bidang lingkungan yang diciptakan sehubungan dengan dampak aktivitas operasional perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan (Hamidi, 2019).

Teori sinyal menyatakan bahwa informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan gambaran di masa lalu, saat ini dan masa mendatang serta kelangsungan hidup perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi terkait dengan kinerja lingkungan mengandung nilai positif, sehingga informasi

yang dipublikasikan tersebut dapat memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan, maka akan meningkatkan pemerolehan keuntungan.

Penelitian Ningtyas & Triyanto (2019) mengatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Nisa *et al.*, (2020) dan Putri *et al.*, (2019) dimana kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian Chasbiandani *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti semakin baik nilai peringkat yang diberikan oleh PROPER, maka profitabilitas perusahaan semakin meningkat.

H2. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas

Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan (Suratno *et al.*, 2006). Pengungkapan lingkungan dirancang untuk meningkatkan pencapaian kinerja sosial dan lingkungan disamping dari kinerja ekonomi yang memenuhi ekspektasi sebagian besar dari pemangku kepentingan. Tujuannya tidak lain untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang di dalam menghasilkan laba (Ningtyas & Triyanto, 2019). Pengungkapan lingkungan dapat diartikan suatu tindakan yang bisa mengembangkan masyarakat dan bertanggung jawab kepada tindakan

yang berisi keterlibatan beberapa orang, lingkungan dan komunitas (Filemon, 2014).

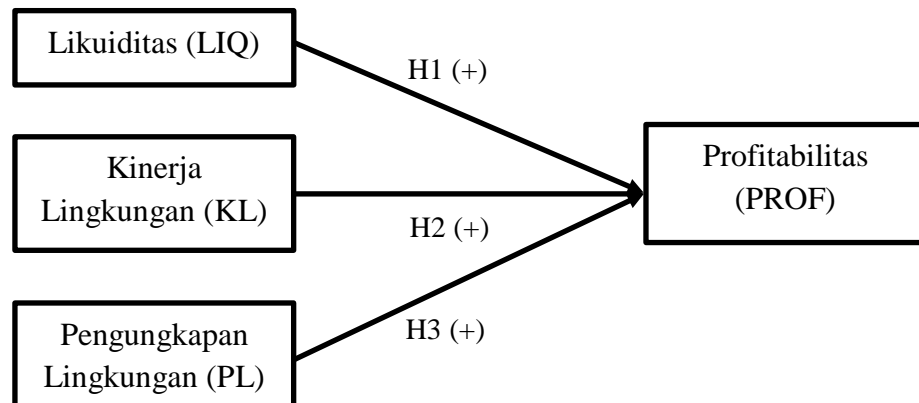
Signalling theory menjelaskan bahwa perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal untuk mengurangi adanya asimetri informasi. Informasi terkait pengungkapan lingkungan perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik (*good news*), sehingga dapat mencegah terjadinya kekurangan informasi bagi pihak eksternal. Semakin baik pengungkapan lingkungan yang menarik minat investor, maka akan semakin meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penelitian Ningtyas & Triyanto (2019) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif signifikan pada Profitabilitas. Sehingga, pengungkapan lingkungan yang semakin baik akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

H3. Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

D. Model Penelitian

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas, maka model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah entitas dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019.
2. Perusahaan manufaktur tidak mengalami *delisting* dan perpindahan sektor dari tahun 2015 sampai 2019.
3. Perusahaan manufaktur yang berpartisipasi dalam Program Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER).
4. Perusahaan manufaktur yang memperoleh PROPER tidak mengalami kerugian dari tahun 2015 sampai 2019.
5. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan atau *annual report* yang berisi informasi lengkap terkait data penelitian.

B. Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dicatat, dan telah diolah oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan seperti data laba per saham, aktiva lancar, hutang lancar dan item-item pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. Sumber data laporan tahunan tersebut adalah website Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*) dan website perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, mencatat skor PROPER, serta mencatat intensitas pengungkapan lingkungan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian tahun 2015-2019.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Variabel Dependen Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu (Munawir, 2002)	Variabel Profitabilitas yang diukur dengan EPS (<i>Earnings per Share</i>) dinyatakan dengan rumus sebagai berikut : EPS $= \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham}}$	Rasio

Sumber: Subramanyam & Wild (2014)

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
2.	Variabel Independen Likuiditas	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar (Subramanyam & Wild, 2014).	Variabel likuiditas diukur dengan proksi <i>current ratio</i> yang dinyatakan dalam rumus berikut: Current Ratio $= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Sumber: Subramanyam & Wild (2014)

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
3.	Variabel Independen Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan <i>stakeholders</i> , yang melebihi tanggung jawab perusahaan di bidang umum (Haholongan, 2016).	Variabel kinerja lingkungan dapat diukur dengan melihat jumlah peringkat terbaik perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER, sebuah instrumen dari kementerian lingkungan hidup (KLH). Sistem PROPER mencakup 5 warna untuk peringkat perusahaan, yaitu antara lain: 1. Emas artinya sungguh-sungguh tertib, akan diberi skor 5 2. Hijau artinya sungguh tertib, akan diberi skor 4 3. Biru artinya tertib, akan diberi skor 3 4. Merah artinya terburuk, akan diberi skor 2 5. Hitam artinya sangat buruk, akan diberi skor 1 Sumber: (menlhk.go.id)	Ordinal

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
4.	Variabel Independen Pengungkapan Lingkungan	Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan (Suratno <i>et al.</i> , 2006).	Variabel pengungkapan lingkungan diukur menggunakan CSR Indeks yang dinyatakan dalam rumus: $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ Keterangan: CSRI _j : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure index</i> perusahaan j N _j : Jumlah item untuk perusahaan j X _{ij} : <i>Dummy</i> variabel, skor 1 jika item i diungkapkan; 0 : jika item i tidak diungkapkan (Hackston <i>et al.</i> , 1996)	Rasio

Sumber: beberapa penelitian terdahulu diolah, 2020.

D. Alat Analisis data

Metode analisis data yang digunakan menggunakan regresi linier berganda. Alat analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Fuadi & Aidi, 2019). Alat analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS meliputi analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, varian, maksimum, minimum. Analisis deskriptif menggambarkan data kuantitas yang diolah menjadi data secara kualitas (Ghozali, 2018:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi penelitian yang baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat pendistribusian sebuah data (Sawitri, 2017). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik non parametrik uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% Pengujian alat ini menggunakan alat bantu SPSS for window 24.00 yang menguji apakah data berdistribusi normal akan digunakan analisis Kolmogrov-Smirnov test (Ghozali, 2018:152).

Uji K-S dilakukan untuk membuat hipotesis:

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Multikolonieritas disebabkan oleh adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ maka model regresi tersebut bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2018:105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual pengamat satu dengan pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika hasilnya yang diperoleh berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *gletser* dengan tingkat signifikansi $\text{sig} > 0,05$ atau 5%. Maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:135).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dan autokorelasi.

Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson. Uji *Durbin Waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel independent (Ghozali, 2018:161).

3. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS For Windows versi 20.0. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh Likuiditas, Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 dengan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$\text{PROF} = \alpha + \beta_1 \text{LIQ} + \beta_2 \text{KL} + \beta_3 \text{PL} + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

PROF = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien Regresi

LIQ = Likuiditas

KL = Kinerja Lingkungan

PL = Pengungkapan Lingkungan

e = *error*

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variable dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variable tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.

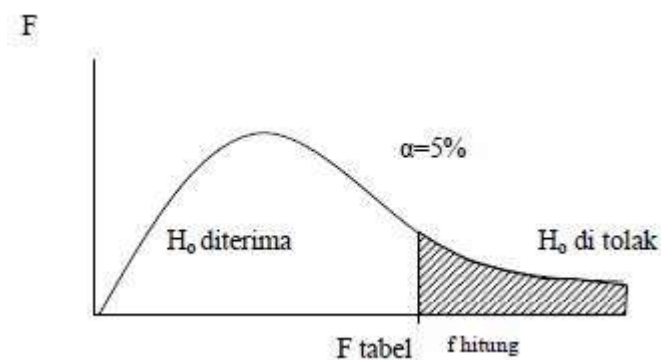
Adjusted R^2 digunakan saat mengevaluasi memilih model regresi terbaik, karena nilai *adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila satu

variable independen ditambahkan ke model (Ghozali, 2018). Kenyataannya adjusted R^2 dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki bernilai positif (Ghozali, 2018:97).

b. Uji F (*Goodness of Fit Model*)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual (*goodness of fit*). Uji statistik F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan fit atau tidak (Ghozali, 2018:98). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha = 0,05$, maka model penelitian dapat dikatakan cocok (fit).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha = 0,05$, maka model penelitian dapat dikatakan tidak cocok.



Gambar 3.1
Uji F

c. Uji t (*t-test*)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam pengaruh variabel dependen. Alasan uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat keberadaan $df = n-1$ (Ghozali, 2018:152).



Gambar 3.2
Uji t

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel 12 perusahaan, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan selama 5 tahun sebanyak 60 perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien determinasi atau *adjusted R square* menunjukkan angka sebesar 0,324 yang berarti bahwa kemampuan variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan sebesar 32,4%. Sedangkan sisanya sebesar 67,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan mampu menjelaskan variasi variabel profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini *fit* digunakan untuk uji t statistik yang menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun berbeda variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, nilai dari *adjusted R square* yang menunjukkan kemampuan variabel independen likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan dalam menjelaskan variabel profitabilitas masih kecil.
2. Banyaknya perusahaan yang belum menerbitkan laporan selama periode penelitian membuat sampel dalam penelitian ini terbatas.
3. Terbatasnya sampel yang memperoleh peringkat PROPER sebagai objek pengamatan membuat hasil dari penelitian tidak dapat dijadikan sebagai generalisasi pada seluruh perusahaan sektor manufaktur.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel penelitian, sehingga mampu meningkatkan penjelasan faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, misalnya variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Debt to Equity Ratio* (DER), atau variabel independen lain yang diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas penggunaan sampel, tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi menambah sektor lainnya di

Bursa Efek Indonesia. Misalnya dengan menggabungkan pengamatan pada perusahaan pertambangan, manufaktur, dan perusahaan sektor utama yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan memperoleh peringkat PROPER untuk hasil penelitian yang konsisten.

3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan periode penelitian jika banyak yang belum menerbitkan laporan tahunan, sehingga jumlah sampel dapat lebih mencukupi dan interpretasi hasil penelitian dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Pambudy, J. E. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018). 1.
- Beets, D. S., & Shouter, C. C. (1999). Corporate Environmental Reprints: The Need for Standards and an Environmental Assurance Service. *Accounting Horizons*, 13(02), 129–145.
- Berthelot, R. (2002). Climate Change Disclosure: An Examination of Canadian Oil and Gas Firms. *Social and Environmental Accounting*, 5(1).
- Burhany, D. I. (2014). Pengungkapan Informasi Lingkungan Studi Pada Perusahaan Pertambangan Umum Yang Mengikuti PROPER periode 2008-2009. *Proceeding SNEB*.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2), 126–132.
- Fahmi, I. (2011). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Filemon, A. (2014). Pengaruh CSR Terhadap ROA Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(3).
- Fuadi, M., & Aidi, A. (2019). Pengaruh Working Capital Turn Over Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt . Gudang Garam Tbk. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 23–29.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A., & Nasution, S. A. (2020). *Studi Empiris : Pengaruh Firm Size , Current Ratio , dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Melalui Return on Equity*. 1(2), 79–85.
- Hackston, David, & Markus, J. M. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 9(1), 77–108.
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 413. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i3.477>
- Hamidi. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 6(2), 23–36.

- Houston, J., & Brigham, E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lilia, W., Sitorus, W. S., & Tarigan, P. R. (2019). Pengaruh Operating Cash Flow (Arus Kas Operasi), Debt To Equity Ratio, Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Aksara Publik*, 3(2), 181–190.
- Maya, M., Mukhzardfa, & Diah P.A, E. (2018). *Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success of Top 20 Companies In Asia)*. 39–46.
- Muhammad, T. ., & Syamsuri, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117–126.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nagari, P. M., Nugroho, T. R., & Setiono, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global,”* 4(2), 149–158.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26.
- Nisa, A. C., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai Psak 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *E-JRA*, 09(03), 15–26.
- ppid.menlhk.go.id. Saran Pers. Diakses pada 2 Juni 2020, from http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers

- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA*, 08(04), 149–164.
- Ross, S. . (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *Journal of Economics*, 8, 23–40.
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner*, 3(2), 30.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global,”* 177–187.
- Sholihin, M. R., & Harnovinsyah. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 110–130.
- Simbolon, D., Saragih, R., & Lilia, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1), 147–160.
- Subramanyam, K. ., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Subramanyam, & Wild, J. J. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. (2005). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sulistiawati, E. (2016). Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 6(1), 865–872.
- Suratno, Bondan, I., Darsono, & Mutmainah, S. (2006). Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Symposium Nasional Akuntansi*.

Suwandi, T., J., S., Munawarah, & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 182–188.

Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 97–107.

www.bps.go.id. Diakses pada 3 Juni 2020, from <https://www.bps.go.id/>